

## **BAB V**

### **KESIMPULAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Pada Bab V penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dari bab-bab sebelumnya, serta peneliti akan memberikan rekomendasi yang sesuai tentang kebutuhan fasilitas pejalan kaki pada jalan Jendral Sudirman, Kecamatan Karang Ayu, Kota Semarang tepatnya di area pasar Karang Ayu, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan analisis karakteristik pejalan kaki pada jalan Jendral Sudirman, Kota Semarang didapatkan bahwa untuk ruang pejalan kaki mendapatkan nilai 1,51 meter<sup>2</sup>/orang dengan tingkat pelayanan D, untuk arus pejalan kaki mendapatkan nilai 1,95 pejalan kaki/meter/menit dengan tingkat pelayanan A, dan untuk kecepatan rata-ratanya dengan 57,74 meter/menit dengan tingkat pelayanan E.
2. Hasil penghitungan fasilitas pejalan kaki menyusuri, kebutuhan minimum fasilitas pejalan kaki menyusuri lebih lebar dibandingkan dengan eksisting. Untuk fasilitas menyebrang di lokasi studi sudah tersedia berupa JPO (Jembatan Penyebrangan Orang), dan hasil analisis kebutuhan penyebrang  $PV^2$  juga mendapatkan hasil rekomendasi desain perbaikan pada JPO tersebut.
3. Hasil analisis mendapatkan hasil untuk melebarkan fasilitas menyusuri dari kondisi eksisting 1,30 meter menjadi 1,50 meter dan untuk fasilitas menyebrang merekomendasikan perbaikan sarana JPO yang ada di lokasi.

#### **V.2 Saran**

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambahkan analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB) tentang pengadaan dan perbaikan fasilitas pejalan kaki yang dibutuhkan di jalan Jendral Sudirman, Kota Semarang, tepatnya di area pasar Karang Ayu.

2. Untuk Instansi terkait bisa merealisasikan hasil analisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki yang sudah dianalisis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianda, M. T. (2015). Redesain Museum Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Online Mahasiswa Tanjungpura*, 3(1), 156.
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga. (1995). *Tata Cara Perencanaan Jembatan Penyeberangan untuk Pejalan Kaki di Perkotaan* (p. 73).
- Harahap, E., Harahap, A., Suryadi, A., Darmawan, D., & Ceha, R. (2018). LINTAS: Sistem Simulasi Lalu Lintas Menggunakan SimEvents MATLAB. *Jurnal Informatika Dan Komputer*, 10(1), 8–16.
- Noor, D. A. (2020). *Data Kecelakaan Pejalan Kaki di Indonesia Nomor Dua Terburuk*. Askara. <https://www.askara.co/read/2020/01/24/460/>.(Diakses: 9 September 2021)
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil: Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. *SE Menteri PUPR*, 1–43.
- Luthfiyah, T. S., & Miro, F. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Transportasi Di Daerah Jabodetabek. *Jurnal Thalita Sahda*, 1–6.
- Mashuri, & Ikbal, M. (2011). Studi Karakteristik Pejalan Kaki Dan Pemilihan Jenis Fasilitas Penyeberangan Pejalan Kaki Di Kota Palu (Studi Kasus : Jl. Emmi Saelan Depan Mal Tatura Kota Palu). *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Transportasi*, 1(2), 69–79. <https://media.neliti.com/media/publications/210613-studi-karakteristik-pejalan-kaki-dan-pem.pdf>
- Nurachman, R. N., & Machmudin, D. (2016). *Efektivitas penegakan hukum terhadap pejalan kaki*. 83–95.
- Sumaryati, C. (2013). Dasar Desain II. *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1-111.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN, Pub. L. No. UU NO 22 TAHUN 2009, 203 (2009).
- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 32 TAHUN 2011 TENTANG MANAJEMEN DAN REKAYASA, ANALISIS DAMPAK, SERTA MANAJEMEN KEBUTUHAN LALU LINTAS, Pub. L. No. PP NO 32 TAHUN 2011, 9 PP no.32 tahun 2011 76 (2011)
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2014). Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan. *Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2013*, 8. [http://pug-pupr.pu.go.id/\\_uploads/Produk\\_Pengaturan/Permen PUPR No 03-2014.pdf](http://pug-pupr.pu.go.id/_uploads/Produk_Pengaturan/Permen PUPR No 03-2014.pdf)

Kementrian Perhubungan. (2017). Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK. 4303/AJ.002/DRJD/2017 tentang Petunjuk Teknis Pemeliharaan Perlengkapan Jalan.

Z, Y. P., Faritzie, H. Al, & Putri, G. I. (2019). Analisa Tingkat Pelayanan Dan Kebutuhan Infrastruktur Pedestrian Yang Melintasi Jalan T.P. Rustam Effendi Palembang. *Jurnal Teknik Sipil*, 7(1), 51–59. <http://jurnal.unpal.ac.id/index.php/tekniksipil/article/view/250>

Mubarok, A. S., Sipil, M. T., Indonesia, U., Sumabrata, J., Sipil, D. T., & Indonesia, U. (2014). Analisis Karakteristik Pejalan Kaki di Pelataran Stasiun Depok Baru. *The 17th FSTPT International Symposium*, 22–24.

Febri, R. (2020). *Proses Awal Perancangan Desain*. <https://bpptik.kominfo.go.id/2020/05/22/7840/proses-awal-perancangan-desain/>. (Diakses 10 September 2021)

Lalu, M., & Aplikasi, T. (2018). *Rekayasa dan Manajemen Lalu Lintas Teori dan Aplikasi* (Issue January).

PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM 96 TAHUN 2015, Pub. L. No. PM 96 TAHUN 2015, 45.